

ABSTRACT

Nuraisa Jafar. 2024. **PERAN GENDER DALAM ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP KEKURANGAN AIR BERSIH DI BRAHA KECAMATAN JAILOLO SELATAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT.** Dibimbing oleh Bapak Safruddin Amin, S.Sos.,M.A selaku (Pembimbing I) dan Bapak Andi Sumar Karman, S.Sos.,M.A selaku (Pembimbing II).

Air bersih merupakan air yang berasal dari dalam tanah sehingga dikonsumsi oleh seluruh kalangan masyarakat. Penelitian ini membahas masalah tentang air bersih di Desa Braha, Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat, proses adaptasinya, serta peran gender yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah; 1) dapat mengetahui permasalahan apa saja yang ditimbulkan dari kekurangan air bersih. 2) dapat mengetahui bagaimana proses adaptasi yang dilakukan dalam memenuhi kekurangan air bersih. 3) dapat mengetahui bagaimana peran gender yang terjadi dalam memenuhi kekurangan air bersih. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan etnografi. Hasil penelitian ditemukan bahwa; 1) Desa Braha, memiliki banyak permasalahan sehingga mereka kekurangan air seperti: sungai yang kotor, sumur yang kotor dan terbengkalai, depot air galon yang jarang dibuka, saluran air yang rusak, dan tempat penampungan air yang rusak. 2) proses adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat Braha sangat membantu dalam mengatasi kekurangan air bersih diantaranya yaitu: mengambil air di sumur, mengambil air di sungai, membeli air galon, menampung air hujan, menagmbil air di sumur tetangga atau rumah. 3) peran gender yang terjadi juga melibatkan laki-laki dan juga perempuan di dalamnya terdapat ayah, ibu, dan juga anak-anak. Sehingga, terjadilah kesetaraan gender dalam kekuatan antara laki-laki dan juga perempuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat sudah mulai beradaptasi pada lingkungan yang kekurangan air dengan mencari cara atau upaya agar kebutuhan air dapat terpenuhi sehingga terjadilah peran gender.

Kata Kunci: Air Bersih, Adaptasi, Gender

ABSTRACT

Nuraisa Jafar. 2024. **THE ROLE OF GENDER IN THE ADAPTATION OF THE COMMUNITY TO THE LACK OF CLEAN WATER BRAHA SOUTH JAILOLO DISTRICT WEST HALMAHERA DISTRICT.** Supervised by Mr. Safruddin Amin, S.Sos.,M.A as (Supervisor I) and Mr. Andi Sumar Karman, S.Sos.,M.A as (Supervisor II).

Clean water is water that comes from the ground and is consumed by all levels of society. This research discusses the problem of clean water in Braha Village, South Jailolo District, West Halmahera Regency, the adaptation process, and the gender roles that occur. The aims of this research are; 1) be able to find out what problems arise from a lack of clean water. 2) can find out how the adaptation process is carried out to meet the shortage of clean water. 3) can find out how gender roles occur in meeting the shortage of clean water. The method used is qualitative with an ethnographic approach. The research results found that; 1) Braha Village, has many problems so that they lack water, such as: dirty rivers, dirty and abandoned wells, gallon water depots that are rarely opened, damaged water channels, and damaged water reservoirs. 2) the adaptation process carried out by the Braha community is very helpful in overcoming the lack of clean water, including: getting water from wells, getting water from rivers, buying gallons of water, collecting rainwater, getting water from neighbors' wells or houses. 3) the gender roles that occur also involve men and women, including fathers, mothers and children. Thus, there is gender equality in power between men and women. The conclusion of this research is that people have begun to adapt to an environment that is short of water by looking for ways or efforts to meet their water needs, resulting in gender roles.

Keywords: Clean Water, Adaptation, Gender